

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Cempaka 3 RSUP Sanglah tentang asuhan keperawatan pada anak meningitis dengan nausea, maka dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

1. Data hasil studi kasus dikumpulkan dengan teknik observasi dan dokumentasi dari dua rekam medis pasien. Dari proses pengkajian didapatkan data bahwa masing-masing subjek penelitian mengeluh mual, data tersebut sesuai dengan tanda gejala mayor yang muncul pada diagnosis nausea berdasarkan acuan teori yang peneliti gunakan.
2. Diagnosis keperawatan pada kedua dokumen keperawatan terdapat kesamaan pada *problem* yang ditegakkan oleh perawat yaitu perubahan perfusi jaringan serebral. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan telah menggunakan format PES (*problem, etiology, sign and symptom*) yang sesuai acuan teori peneliti. Namun acuan teori yang digunakan oleh perawat ruangan untuk merumuskan diagnosis adalah NANDA Internasional 2015-2017, sedangkan peneliti menggunakan acuan SDKI.
3. Intervensi keperawatan pada kedua dokumen terdapat perbedaan antara acuan teori perencanaan keperawatan yang digunakan, perawat di ruangan menggunakan *Nursing Intervention Classification (NIC)* sebagai standar intervensi sedangkan peneliti menggunakan acuan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) sehingga format rencana yang ada juga berbeda, namun acuan penulisan tujuan dan kriteria hasil peneliti dengan

hasil studi kasus sama, yaitu menggunakan *Nursing Outcome Classification (NOC)*.

4. Implementasi keperawatan pada kedua dokumen keperawatan yang dilaksanakan di ruangan tidak sesuai dengan intervensi yang di buat, pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan lebih mengarah pada keadaan yang ditemui perawat saat merawat pasien. Adapun perbedaan implementasi yang digunakan oleh perawat di ruangan dengan acuan teori implementasi keperawatan yang peneliti gunakan yaitu tindakan yang dilakukan perawat diruangan adalah khusus untuk mengatasi masalah keperawatan perubahan perfusi jaringan serebral, sedangkan implementasi yang peneliti buat adalah tindakan khusus untuk menangani masalah pasien dengan nausea.
5. Evaluasi keperawatan pada kedua dokumen keperawatan secara umum sudah sesuai dengan penulisan kriteria hasil yang diharapkan. Kesamaan ditemukan antara acuan teori perawat di ruangan dengan yang peneliti gunakan yaitu menggunakan format evaluasi keperawatan yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP .

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keperawatan, khususnya keperawatan anak, serta dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda agar didapatkan hasil yang lebih optimal.

2. Bagi tenaga kesehatan

Penulisan yang baik pada dokumen pasien diperlukan agar mudah terbaca oleh orang-orang yang memerlukan dokumen tersebut. Diperlukan sosialisasi terkait pengaplikasian Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia agar adanya persamaan bahasa diagnosis keperawatan seiring dengan kemajuan pendidikan keperawatan. Pelaksanaan implementasi keperawatan sebaiknya disesuaikan dengan intervensi yang telah disusun. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada anak meningitis dengan nausea.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya khususnya dibidang keperawatan anak. Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan gejala tanda akibat penyakit meningitis yang dapat mempengaruhi kebutuhan dasar manusia lainnya dan mengembangkan variabel yang berhubungan dengan pasien meningitis dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan data yang lebih valid.